

**HUBUNGAN JENIS PERSALINAN DENGAN REFLEKS
SUCKING PADA BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT
DKT KEDIRI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya
Kebidanan (A.Md.Keb.) Pada Prodi Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

LILIK SULISTYORINI

NPM: 2225060012

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

**HUBUNGAN JENIS PERSALINAN DENGAN REFLEKS
SUCKING PADA BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT
DKT KEDIRI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya
Kebidanan (A.Md.Keb.) Pada Prodi Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

LILIK SULISTYORINI

NPM: 2225060012

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Tugas Akhir oleh:

LILIK SULISTYORINI
NPM: 2225060012

Judul:

**HUBUNGAN JENIS PERSALINAN DENGAN REFLEKS
SUCKING PADA BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT DKT
KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Prodi
Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 14 Juli 2025

PEMBIMBING I



Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb
NIDN. 0702028101

PEMBIMBING II



Dhewi Nurahmawati, S. ST., MPH
NIDN. 0722048602

Tugas Akhir oleh:

LILIK SULISTYORINI

NPM: 2225060012

Judul:

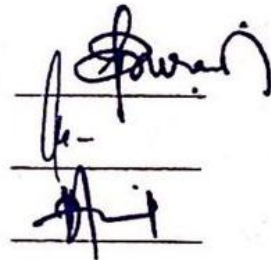
**HUBUNGAN JENIS PERSALINAN DENGAN REFLEKS
SUCKING PADA BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT DKT
KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Prodi Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 23 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb
2. Penguji I : Mulazimah, S.ST., M.Kes.
3. Penguji II : Dhewi Nurahmawati, S. ST., MPH



Mengesahui,
Dekan FIKS



Nur Ahmad Muharram M.Or
IDN: 0703098802

MOTTO

“Jika bukan karena Allah yang mampukan, aku mungkin sudah lama menyerah”
(Q.S Al-Insyirah: 05-06)

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,
jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan
perjuangan mereka menghidupimu”

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang
menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan
perasaanmu sebagai manusia”
(Baskara Putra – Hindia)

“Berdamai dengan apa yang terjadi, kunci dari semua masalah ini”
(Mangu – Fourtwnty)

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluarga besar yang sangat penulis sayangi terutama cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Suryanto Karyawan dan pintu surgaku Ibunda Wiwik Yuliani. Terimakasih atas pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar Ahli Madya Kebidanan. Maka dari itu gelar Ahli Madya ini penulis persembahkan untuk kalian. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Lilik Sulistyorini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 14 Oktober 2003
NPM : 2225060012
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/ D3 Kebidanan

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ahli madya di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 1 Juli 2025
Yang Menyatakan



Lilik Sulistyorini
NPM: 2225060012

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Penyusunan tugas akhir ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Jurusan Kebidanan. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus - tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri Bapak Dr. Zainal Afandi, M Pd yang telah memberikandorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains UN PGRI Kediri Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. yang telah memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Ketua Prodi D3 Kebidanan Universitas Nusantara PGRI Kediri Ibu Dhewi Nurahmawati, S. ST.,MPH. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan KTI ini.
4. Dosen Pembimbing Ibu Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb selaku dosen pembimbing utama dan Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH selaku dosen pembimbing kedua terima kasih atas bimbingannya, kritik dan saran, yang selalu meluangkan waktu disela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu penulis syukuri.
5. Kepala Rumah Sakit DKT Kediri Bapak Mayor CKM dr. Dwi Darmanto, Sp. An-TI yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit DKT Kediri sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan KTI ini.
6. Kepada kakak dan adik tercinta, Kartika Lestari dan Mulan Santika Dewi karena selalu memberikan semangat kepada penulis untuk terus menyelesaikan KTI dengan tepat waktu kepada penulis dan selalu ada disaat suka maupun duka.

7. Kepada tunangan yang tak kalah penting kehadirannya Mohamad Badar Gomelar yang selalu menemani, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani penulis sampai bergadang sehingga KTI ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kepada sahabat seperjuangan Irawati, Siti Naya Fransischa, Ismawati, Puspita, Rofiatul Adawiyah, Regina Dewaki Paso, Dewi Juhana, Aulia Alin Al Azhari, Nur Azlindah Wati, Alfiana Nurul Va'iza, Siti Alisa Maulidiyah, Evita Nur Rohmah, Maria Yurita Rika Nahak, Santia yang tak pernah lelah membuat penulis tertawa dan semangat, mengarahkan ke hal yang lebih positif terimakasih banyak atas semua dukungannya sampai saat ini.
9. Responden yang telah bersedia dalam kegiatan penelitian. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, semoga bimbingan dan bantuan beliau dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT.
10. *Last but not least, i wanna thak me. I wanna thank me believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me. I wanna thank me for never quitting*

Kediri, 1 Juli 2025



LILIK SULISTYORINI

NPM. 2225060012

RINGKASAN

Lilik Sulistyorini Hubungan Jenis Persalinan Dengan Refleks Sucking Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit DKT Kediri, Tugas Akhir, D3 Kebidanan, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: Jenis persalinan, refleks sucking, refeleks menghisap, bayi baru lahir, pervaginam, perabdomen.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa didapatkan sebagian besar bayi baru lahir yang melakukan refleks *sucking* dengan baik adalah bayi baru lahir dengan persalinan pervaginam dibandingkan dengan bayi baru lahir dengan persalinan perabdomen. Refleks *sucking* (menghisap) merupakan salah satu refleks dasar yang penting bagi bayi baru lahir dalam proses menyusui yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah jenis persalinan. Prevalensi kematian bayi disumbangkan pada masa bayi baru lahir sebanyak 57% (usia dibawah 1 bulan) penyebab kematian yang terbanyak disebabkan oleh bayi berat lahir rendah, asfiksia, trauma lahir, ikterus neonatorum, infeksi lain dan kelainan kongenital. Gangguan pada refleks *sucking* dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti keterlambatan dalam proses menyusui, penurunan berat badan, serta risiko dehidrasi pada minggu pertama setelah kelahiran.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apa sajakah jenis persalinan? (2) Bagaimanakah refleks *sucking* pada bayi baru lahir dengan jenis persalinan yang berbeda? (3) Adakah Hubungan Jenis Persalinan terhadap refleks *sucking* pada bayi baru lahir?

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 100 bayi baru lahir dengan 50% bayi lahir secara pervaginam dan 50% secara perabdomen diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui observasi langsung menggunakan checklist, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar bayi (60%) memiliki refleks *sucking* yang baik dan sebagian kecil bayi (40%) memiliki refleks *sucking* buruk. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara jenis persalinan dengan refleks sucking pada bayi baru lahir.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Agar tenaga esehatan dapat mengedukasi ibu hamil mengenai manfaat persalinan pervaginam dalam mendukung kesiapan fisiologis bayi, terutama dalam hal refleks menyusu. (2) Ibu hamil dapat memahami perbedaan dampak antara jenis persalinan terhadap perkembangan awal bayi, termasuk refleks *sucking* serta jika tidak ada indikasi medis, persalinan pervaginam dapat menjadi pilihan utama demi mendukung proses adaptasi bayi secara optimal.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Motto	v
Persembahan	vi
Pernyataan Keaslian Tulisan	viii
Prakata	ix
Ringkasan	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II Tinjauan Pustaka	7
A. Konsep Teori Persalinan.....	7
B. Refleks Sucking pada Bayi Baru Lahir	14
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III Metodologi Penelitian	24
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional	25
C. Instrumen Penelitian	26
D. Tempat dan Waktu Penelitian	26
E. Populasi dan Sampel.....	26
F. Prosedur Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	35
BAB V Penutup	39
A. Simpulan	39
B. Implikasi	39
C. Saran	40
D. Keterbatasan Penelitian	41
Daftar Pustaka	42
Lampiran	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 : Definisi Operasional	25
4.1 : Berat Badan Bayi Baru Lahir	33
4.2 : Selisih Waktu Observasi Sejak Kelahiran	33
4.3 : Distribusi Frekuensi Jenis Persalinan Berdasarkan Kelompok Kontrol	34
4.4 : Distribusi Frekuensi Refleks Sucking Berdasarkan Kelompok Kontrol	34
4.5 : Distribusi Frekuensi Jenis Persalinan Berdasarkan Kelompok Kasus	34
4.6 : Distribusi Frekuensi Refleks Sucking Berdasarkan Kelompok Kasus	34
4.7 : Hubungan Jenis Persalinan Terhadap Refleks Sucking Pada Bayi Baru Lahir	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka Berpikir	23
3.1 : Bagan Prosedur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Jadwal Penelitian	48
2 : Lembar Pengajuan Judul	49
3 : Surat Ijin Pengambilan Data Awal	50
4 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal	51
5 : Surat Ijin Penelitian	52
6 : Surat Balasan Ijjin Penelitian	53
7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	54
8 : Inform Consent	55
9 : Cheklist	56
10 : Buku KIA	57
11 : Pengolahan Data	58
12 : Hasil Analisis	62
13 : Dokumentasi	63
14 : Surat Keterangan Bebas Similarity	65
15 : Lembar Konsultasi	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi baru lahir (BBL) merupakan individu yang baru saja dilahirkan dan berusia antara 0 hingga 28 hari. Agar dapat bertahan hidup dengan optimal melalui proses penyesuaian fisiologis penting, termasuk maturasi, adaptasi dari kehidupan intrauterin ke ekstrauterin, serta toleransi terhadap lingkungan barunya. Perubahan aktivasi berbagai organ tubuh yang mulai berfungsi secara mandiri serta perubahan sirkulasi darah merupakan tanda masa neonatal. Ibu dengan kondisi kesehatan baik akan melahirkan bayi dengan berat badan lahir berkisar antara 3.000 hingga 4.000 gram dan panjang badan sekitar 50 cm. Sepuluh hari pertama kehidupan, bayi akan mengalami penurunan berat badan sebesar 10% dari berat lahir dan akan meningkat secara bertahap kembali (Nurul, 2023).

Asupan zat gizi yang diterima oleh bayi sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Kebutuhan gizi bayi yang tidak terpenuhi secara optimal, berisiko mengalami berbagai permasalahan kesehatan, termasuk gangguan pada proses tumbuh kembang seperti stunting (Rakhmahayu et al., 2021). Refleks primitif bayi baru lahir yaitu *grasp refleks* (refleks menggenggam), *asymmetric tonic neck*, *moro refleks*, *rooting refleks*, *refleks babinski*, *sucking refleks* (refleks menghisap), *stepping refleks* (Purnamasari, 2019).

Refleks *sucking* merupakan salah satu refleks primitif yang secara alami dimiliki oleh bayi baru lahir. Refleks ini dikendalikan sistem saraf kranialis serta melibatkan koordinasi jaringan di sekitar wajah dan mulut. Kemampuan *sucking* pada bayi sangat dipengaruhi oleh usia gestasi dan berat badan lahir, bayi yang lahir prematur atau dengan berat badan rendah cenderung memiliki refleks *sucking* yang belum optimal (Maghfuroh et al., 2021). Reflek *sucking*

dikoordinasikan dengan pernafasan di hari pertama kehidupan bayi yang akan berkembang dengan baik (Vivy, Muadi, Azriliyani, Rahmawati, & Rahmawati, 2024).

Usia kehamilan 28 minggu sudah ada refleks *sucking*, pada usia kehamilan 32-36 minggu mekanisme yang lebih teratur akan didapatkan dan pada bayi baru lahir dengan berat badan besar akan lebih kuat daya *sucking* (Rakhmahayu et al., 2021). Pemeriksaan refleks *sucking* direkomendasikan sebagai bentuk skrining untuk menilai keutuhan fungsi motorik saraf pada bayi baru lahir. Gangguan pada refleks *sucking* di hari pertama kehidupan dapat mempengaruhi kemampuan menghisap sejak dini dan menghambat asupan nutrisi yang diterima oleh bayi secara langsung (Vivy et al., 2024). Refleks *sucking* adalah salah satu refleks dasar yang dimiliki bayi baru lahir dan dikendalikan oleh sistem saraf kranialis serta jaringan di sekitar wajah dan mulut. Pemeriksaan refleks ini dianjurkan sebagai metode skrining untuk menilai integritas fungsi motorik saraf pada neonatus. Gangguan pada refleks *sucking* dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti keterlambatan dalam proses menyusui, penurunan berat badan, serta risiko dehidrasi pada minggu pertama setelah kelahiran (Maghfuroh et al., 2021). Menurut World Health Organization (WHO) Bayi baru lahir adalah anak yang berusia di bawah 28 hari, pada tahun 2023 angka kelahiran di dunia diperkirakan mencapai 41,3 kelahiran per 1.000 anak (WHO, 2024a).

Menurut World Health Organization (WHO) Secara global 2,3 juta anak meninggal dalam 28 hari pertama kehidupan pada tahun 2022. Terdapat sekitar 6.500 kematian bayi baru lahir setiap hari, tiga perempat kematian neonatal terjadi pada minggu pertama terjadi pada umur 0-6 hari, dan 40 meninggal dalam 24 jam pertama. Kematian bayi baru lahir sebanyak 57% (usia dibawah 1 bulan) yang disumbangkan dengan penyebab kematian yang terbanyak disebabkan oleh bayi berat lahir rendah, asfiksia, trauma lahir, ikterus neonatorum, infeksi lain dan kelainan kongenital (WHO, 2024b). Laporan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap tahunnya kira-kira 3% (3,6 juta) dari 120 juta bayi baru lahir mengalami ikterus neonatorum dan hampir 1 juta bayi ini kemudian meninggal (WHO, 2024b). Menurut Badan Pusat Statistik

(BPS) Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2020 adalah 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini berarti dari 1.000 kelahiran hidup, sekitar 17 bayi yang tidak akan mencapai usia satu tahun. Dibandingkan dengan negara ASEAN lain, Indonesia berada di peringkat ketiga tertinggi. Angka Kematian Bayi (AKB) di Jawa Timur 13,49 per 1.000 kelahiran hidup dan di Kediri terdapat Angka Kematian Bayi (AKB) 13,24 per 1.000 kelahiran hidup (BPS, 2023). Menurut Survei Kesehatan Indonesia 2023, sekitar 73,2% ibu melahirkan secara pervaginam di Indonesia, sedangkan 25,9% melalui persalinan perabdomen. Provinsi Jawa Timur, hampir seluruh persalinan ditangani oleh fasilitas kesehatan 51% ditangani oleh dokter dan 47,3% oleh bidan, dengan cakupan fasilitas capaian hingga 94% dari total persalinan (Statistik, 2024).

Krisdiana, 2020 menjelaskan ketika bayi terlambat dalam menyusui maka reflek akan menurun, masa awal setelah bayi dilahirkan merupakan momen penting yang menentukan keberhasilan proses menyusui dini. Secara naluriah, bayi memiliki insting kuat untuk mencari dan menemukan areola ibu, sehingga proses pemberian ASI dapat segera terjadi. Pemberian ASI sejak dini berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, termasuk mencegah terjadinya ikterus. Ikterus atau kondisi menguning pada kulit dan badan bayi baru lahir terjadi akibat penumpukan bilirubin dalam tubuh (Krisdiana Ndindik, Prasetyaningati Dwi, 2020).

Susilahayati, dkk 2022 menjelaskan bayi yang enggan menyusui dengan sering dan baik dapat meningkatkan kadar bilirubin hingga 15 mg/dl (255 μ mol/L) dan bayi dengan asupan kolostrum yang kurang pada awal kelahiran memungkinkan keterlambatan pengeluaran mekonium. Bilirubin yang terdapat dalam mekonium dan tidak berhasil direabsorpsi ke dalam aliran darah dapat menyebabkan akumulasi kadar bilirubin dalam tubuh. Kadar bilirubin yang tinggi ini bersifat neurotoksik dan berisiko menimbulkan cedera neurologis permanen, seperti kernikterus, bahkan dalam kasus berat dapat menyebabkan kematian pada bayi (Nur Susilahayati, Lisa P U. Damanik, Juliana Munthe, & Plora Sinaga, 2022).

Gagalnya pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD), tidak tercapainya

pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif, buruknya refleks menyusu, serta penyapihan yang dilakukan terlalu awal menjadi faktor penyebab terjadinya stunting. Anak balita yang mengalami stunting berisiko menghadapi hambatan dalam mencapai pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif secara optimal di masa mendatang (Sunartiningsih, Fatoni, & Ningrum, 2021).

Berdasarkan hasil survey pada 5 Februari 2025 di RS DKT Kediri pada 1 tahun terakhir terdapat kelahiran sebanyak 2.416 bayi dengan 501 kelahiran pervaginam dan 1.915 kelahiran perabdomen, dari hasil survey pada 10 bayi baru lahir dengan persalinan pervaginam dan perabdomen didapatkan 80% bayi baru lahir pervaginam dapat melakukan refleks *sucking* dengan baik, 20% bayi baru lahir pervaginam buruk dalam melakukan refleks *sucking*, 60% bayi baru lahir perabdomen dapat melakukan refleks *sucking* dengan baik, 40% bayi baru lahir perabdomen buruk dalam melakukan refleks *sucking*.

Refleks *sucking* yang kurang optimal pada bayi baru lahir dapat ditangani melalui pemberian stimulasi oral. Stimulasi oral merupakan bentuk rangsangan sensorik yang bertujuan untuk mengurangi hipersensitivitas pada area mulut, meningkatkan rentang gerak serta kekuatan otot-otot yang terlibat dalam proses mengisap, serta mengaktifkan refleks yang mendukung kemampuan mengisap. Program stimulasi ini mencakup rangsangan pada struktur perioral seperti pipi, rahang, dan bibir, serta teknik *stroking* pada area intraoral seperti graham, bagian dalam pipi, lidah, dan langit-langit mulut (palatum), yang dilakukan selama 15 menit setiap hari selama 7 hari berturut-turut (Komang Dian Utami, Chandra Dinata, Suryo Saputra, Debi, & Sinta, 2024).

Maghfuroh, Ely, Heny, Dia, Dadang, 2021 telah melakukan penelitian pra eksperimental dengan melakukan program oral motor perioral (struktur luar mulut) dan intraoral (struktur dalam mulut) menjadi salah satu intervensi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghisap pada bayi prematur dan BBLR. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh dari pemberian stimulasi oral terhadap perkembangan kemampuan menghisap, peningkatan pencernaan dan berpotensi mengurangi lama waktu perawatan rumah sakit setelah diberikan stimulasi perioral dan intraoral selama 15 menit setiap hari (Maghfuroh et al., 2021).

Evers & Wellmann (2016) mengemukakan bayi yang lahir melalui persalinan pervaginam mendapatkan rangsangan mekanis dari jalan lahir dan pelepasan hormon stres seperti vasopresin dan copeptin, yang berfungsi membantu aktivasi sistem saraf pusat serta otot-otot oromotor dan menjadikan refleks sucking muncul lebih cepat dan kuat. Bayi yang lahir melalui perabdomen dan tanpa proses kontraksi, mengalami pelepasan hormon stres yang lebih rendah, sehingga munculnya refleks sucking bisa tertunda dan kekuatan hisapnya lebih lemah (Evers & Wellmann, 2016).

Didukung oleh penelitian prospektif kohort Sakalidis (2019) membandingkan bayi yang lahir melalui persalinan vaginal dan seksio sesarea menemukan bahwa bayi vaginal memiliki kekuatan tekanan hisap yang lebih kuat (rata-rata $-19,50$ kPa vs $-13,78$ kPa), dan onset laktasi pada ibu lebih cepat terjadi ($p = .005$ dan $p = .022$). Hal ini menunjukkan bahwa refleks sucking pada bayi yang lahir normal lebih matang dan efektif sejak awal. Penelitian tambahan menggunakan ultrasonografi intraoral mengonfirmasi bahwa bayi yang lahir perabdomen memiliki ritme isap yang berbeda dan keterlambatan menyusui awal, dengan skor perilaku neuro pada hari ketiga postpartum lebih rendah dibanding bayi vaginal ($p < 0.047$), yang mengindikasikan koordinasi sucking-swallowing kurang optimal (Sakalidis et al., 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas didapatkan sebagian besar bayi baru lahir yang melakukan refleks *sucking* dengan baik adalah bayi baru lahir dengan persalinan pervaginam dibandingkan dengan bayi baru lahir dengan persalinan perabdomen di Rumah Sakit DKT Kediri, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Hubungan Jenis Persalinan Terhadap Refleks *Sucking* Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit DKT Kediri”. Selain itu refleks *sucking* yang buruk dapat berdampak kelangsungan hidup bayi baru lahir di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

“Adakah Hubungan Jenis Persalinan terhadap Refleks *Sucking* pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit DKT Kediri?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara jenis persalinan dengan refleks *sucking* pada bayi baru lahir di Rumah Sakit DKT Kediri.

2. Tujuan Khusus

- a. Peneliti mampu mengetahui jenis persalinan di Rumah Sakit DKT Kediri.
- b. Peneliti mampu mengetahui refleks *sucking* pada bayi baru lahir dengan jenis persalinan yang berbeda di Rumah Sakit DKT Kediri.
- c. Peneliti mampu mengetahui adakah hubungan antara jenis persalinan dengan refleks *sucking* pada bayi baru lahir.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan mengembangkan pengetahuan khususnya tentang hubungan antara jenis persalinan dengan refleks *sucking* pada bayi baru lahir di Rumah Sakit DKT Kediri.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui apakah ada hubungan antara jenis persalinan dengan refleks *sucking* pada bayi baru lahir di Rumah Sakit DKT Kediri.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya kepada ibu tentang hubungan antara jenis persalinan dengan refleks *sucking* pada bayi baru lahir di Rumah Sakit DKT Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*.
- Amrullah, A., Suratno, S., & Sari, N. (2022). *Pengaruh pembelajaran online terhadap mutu belajar mahasiswa pendidikan ekonomi fkip universitas jambi angkatan 2018*. 1(1). Retrieved from <https://repository.unja.ac.id/34915/>
- Ardiansyah, D., Nurhidayah, I., Trisyany, Y., Apriany, D., & Setiasih, Y. (2021). Effect of abdominal massage on feeding intolerance among premature baby with mechanical ventilation in neonatal intensive care unit in indonesia. *Journal of Neonatal Nursing*, 27(4), 280–284. <https://doi.org/10.1016/j.jnn.2020.11.003>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Betrán, A. P., Ye, J., Moller, A. B., Zhang, J., Gülmezoglu, A. M., & Torloni, M. R. (2016). The increasing trend in caesarean section rates: Global, regional and national estimates: 1990-2014. *PLoS ONE*, 11(2), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0148343>
- BPS. *Angka Kematian Bayi/AKB (Infant Mortality Rate/IMR) Menurut Provinsi , 1971-2020*. , (2023).
- Cavalcante, S. E. A., Oliveira, S. I. M. de, Silva, R. K. C. e, Sousa, C. P. da C., Lima, J. V. H., & Souza, N. L. de. (2018). Habilidades de recém-nascidos prematuros para início da alimentação oral. *Rev Rene*, 19, e32956. <https://doi.org/10.15253/2175-6783.20181932956>
- Djaratallo, A. E. (2021). Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. S.B G4P3A0AH3 Usia Kehamilan 35 Minggu 3 Hari Janin Tunggal Hidup Intrauteri Letak Kepala Di Puskesmas Baumata Periode 23 Februari–18 Mei 2019. *Katalog.Ukdw.Ac.Id*, 1–3. Retrieved from http://katalog.ukdw.ac.id/id/eprint/6167%0Ahttps://katalog.ukdw.ac.id/6167/1/62170056_bab1_bab5_daftar_pustaka.pdf

- Dominguez-Bello, M. G., Costello, E. K., Contreras, M., Magris, M., Hidalgo, G., Fierer, N., & Knight, R. (2019). Delivery mode shapes the acquisition and structure of the initial microbiota across multiple body habitats in newborns. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 107(26), 11971–11975. <https://doi.org/10.1073/pnas.1002601107>
- Evers, K. S., & Wellmann, S. (2016). Arginine vasopressin and copeptin in perinatology. *Frontiers in Pediatrics*, 4(AUG), 2–11. <https://doi.org/10.3389/fped.2016.00075>
- Fatimah, A., & Purwaningsih, D. (2022). pengaruh Intervensi Oral Motor (Piomi) Terhadap Kemampuan Reflek Hisap Bayi Prematur. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(3), 841–850. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i3.759>
- Getaneh, T., Negesse, A., Dessie, G., Desta, M., Temesgen, H., Getu, T., & Gelaye, K. (2021). Impact of cesarean section on timely initiation of breastfeeding in Ethiopia: a systematic review and meta-analysis. *International Breastfeeding Journal*, 16(1), 51. <https://doi.org/10.1186/s13006-021-00399-9>
- Golandaj, J. A., Kampli, M. S., Kumar, M., & Hallad, J. S. (2024). Complications and implications of Caesarean delivery: Facts and perceptions. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 29(August), 101770. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2024.101770>
- Groenwold, R. H. H., & Van Smeden, M. (2017). Efficient sampling in unmatched case-control studies when the total number of cases and controls is fixed. *Epidemiology*, 28(6), 834–837. <https://doi.org/10.1097/EDE.0000000000000710>
- Hanum, P., Nababan, P. Y., Tamba, Y. S., Sitinjak, R., & Bawamenewi, T. R. (2022). Pelatihan tentang Rooting Sucking Reflex pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Mitra Keperawatan Dan Kebidanan Prima*, 4(4), 76–80.
- Indah, I., Firdayanti, F., & Nadyah, N. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny “N” dengan Usia Kehamilan Preterm di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 01 Juli 2018. *Jurnal Midwifery*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.24252/jmw.v1i1.7531>

- Kathpalia, S. K. (2017). Early Maternal Feeding Versus Traditional Delayed Feeding After Cesarean Section: A Pilot Study. *Journal of Obstetrics and Gynecology of India*, 67(3), 178–182. <https://doi.org/10.1007/s13224-016-0949-0>
- Komang Dian Utami, Chandra Dinata, Suryo Saputra, Debi, P., & Sinta, S. (2024). Edukasi Mencegah Stunting Dengan Oral Motor Exercise di Pos Balita Puskesmas Banyuanyar Surakarta. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), 277–285. <https://doi.org/10.55606/jrik.v4i1.3602>
- Krisdiana Ndindik, Prasetyaningati Dwi, R. A. (2020). Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan Reflek Menyusu Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Borneo Cendekia*, 3(2), 40–46. Retrieved from <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/id/eprint/5221>
- Lee, L., Dy, J., & Azzam, H. (2017). Management of Spontaneous Labour at Term in Healthy Women: In Response. *Journal of Obstetrics and Gynaecology Canada*, 39(4), 222. <https://doi.org/10.1016/j.jogc.2017.01.020>
- Maghfuroh, L., Nurkhayana, E., Ekawati, H., Martini, D. E., Kusbiantoro, D., Lamongan, U. M., ... Lamongan, M. (2021). Oral Motor Meningkatkan Refleksi Hisap Bayi BBLR. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada-Januari*, 2021.
- Majalaya, K., Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Karawang, U. S. (2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 7(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5209565>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Susilahayati, Lisa P U. Damanik, Juliana Munthe, & Plora Sinaga. (2022). Hubungan Pemberian Asi Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Di Desa Baru Titi Besi Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(3), 60–65. <https://doi.org/10.55606/jrik.v2i3.575>
- Nurul, F. (2023). Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Pra Sekolah. In *Ardyan Arya Hayuwaskita* (Vol. 1).
- Nurulita Imansari, U. K. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan kejuruan*.
- Pineda, R., Dewey, K., Jacobsen, A., & Smith, J. (2019). Non-Nutritive Sucking in the

- Preterm Infant. *American Journal of Perinatology*, 36(3), 268–276. <https://doi.org/10.1055/s-0038-1667289>
- Pingray, V., Bonet, M., Berrueta, M., Mazzoni, A., Belizán, M., Keil, N., ... Oladapo, O. T. (2021). The development of the WHO Labour Care Guide: an international survey of maternity care providers. *Reproductive Health*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01074-2>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita. In *Journal GEEJ* (Vol. 7).
- Purnamasari, N. E. R. W. (2019). *Perawatan Bayi Baru Lahir New Born Care*.
- Rakhmahayu, A., Rokhayati, E., Budi Cahyanto, E., Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., Sebelas Maret, U., & Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Moewardi Surakarta, B. (2021). Hubungan Asfiksia Neonatorum Dengan Daya Reflek Sucking Pada Bayi Baru Lahir Di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah The Correlation between Neonatal Asphyxia and Sucking Reflex of the Newborns in Karanganyar Regency, Central Java. *Placetum Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 2020.
- Sakalidis, V. S., Williams, T. M., Hepworth, A. R., Garbin, C. P., Hartmann, P. E., Paech, M. J., ... Geddes, D. T. (2019). A comparison of early sucking dynamics during breastfeeding after cesarean section and vaginal birth. *Breastfeeding Medicine*, 8(1), 79–85. <https://doi.org/10.1089/bfm.2012.0018>
- Sandoval, G. J., Bebu, I., & Lachin, J. M. (2022). Cost-Efficient Multiply Matched Case-Control Study Designs. *American Journal of Epidemiology*, 191(11), 1970–1974. <https://doi.org/10.1093/aje/kwac138>
- Sari, R. S., Ngasu, K. E., & Selaswati, D. (2023). *Non Nutritive Sucking (NNS): Metode Perawatan Non Farmakologi*. Penerbit NEM, 2023. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=mVzPEAAAQBAJ&dq=Penilaian+reflek+sucking+dilakukan+dengan+memasukkan+jari+ke+dalam+mulut+bayi+dengan+memperhatikan+kekuatan+serta+irama+pengisapan&lr=&hl=id&source=gb_

navlinks_s

- Statistik, B. P. *Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Penolong Persalinan, 2023.* , (2024). Indonesia.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*.
- Sukma Senjaya, Aat Sriati, Indra Maulana, & Kurniawan, K. (2022). Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1003–1010. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawailmiah.v2i3.4037>
- Sulisdian, Mail, E., & Rufaida, Z. (2019). *BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DAN BAYU BARU LAHIR* (S. Dewi, ed.). Surakarta.
- Sunartiningsih, S., Fatoni, I., & Ningrum, N. M. (2021). Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-24 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 66–79. <https://doi.org/10.35874/jib.v10i2.786>
- Supriatna, A. (2024). *Pengaruh Personal Selling Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Berinvestasi Pada Produk Deposito Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya*.
- Susanthy, M., & Rustina, Y. (2022). *Pengaruh Personal Selling Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Berinvestasi Pada Produk Deposito Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya*. 4, 243–251.
- Syahrudin, & Putri, R. M. S. (2016). Vol. 5, No. 2, Tahun 2016. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 5(2), 35–40. Retrieved from <http://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jtp/article/view/93/66>
- Vivy, Z., Muadi, Azriliyani, R., Rahmawati, Y., & Rahmawati, J. (2024). *Positional Regulation, Sucking Reflex and Incidence When Given Nutrition Through OGT in High-Risk Infants with Low Birth Weight Infants in the Nicu Room: A Case Study of Waled Hospital*. 3, 1–7.
- Wado, Y. D., Mutua, M. K., Mohiddin, A., Ijadunola, M. Y., Faye, C., Coll, C. V. N., ... Kabiru, C. W. (2021). Intimate partner violence against adolescents and young

women in sub-Saharan Africa: who is most vulnerable? *Reproductive Health*, 18(Suppl 1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01077-z>

WHO. *Intrapartum Care For a Positive Childbirth Experience*.

WHO. *Adolescent birth rate (per 1000 women)*. , (2024).

WHO. *Angka kematian bayi baru lahir*. , (2024).

Wubetu, A. D., Amare, Y. E., Haile, A. B., & Degu, M. W. (2021). Newborn Birth Weight and Associated Factors Among Mother-Neonate Pairs in Public Hospitals, North Wollo, Ethiopia. *Pediatric Health, Medicine and Therapeutics*, Volume 12, 111–118. <https://doi.org/10.2147/phmt.s299202>

Yohanna, W. S. (2020). Hubungan Senam Yoga Prenatal Dengan Lamanya Proses Persalinan Kala Ii Pada Ibu Bersalin Di Bps Nengah Srinati Kabupatenmesuji Tahun 2020. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.31764/mj.v3i1.122>

Zhao, S., Jiang, H., Miao, Y., Liu, W., Li, Y., Zhang, Y., ... Cui, X. (2024). Effects of implementing non-nutritive sucking on oral feeding progression and outcomes in preterm infants: A systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 19(4 April). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0302267>